

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA N 1 Baros Kabupaten Serang Banten. Dan waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2019.

B. Metode Penelitian

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan *penelitian* itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁵

Jadi, Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*).

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24

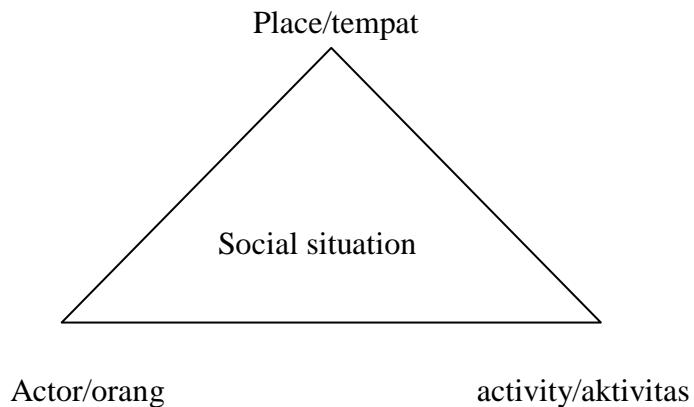
langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Tujuannya adalah menggambarkan dan mengungkap. Sedangkan desain penelitiannya adalah *case study* (studi kasus) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus.³⁶ Dan *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari lapangan melalui pengamatan langsung.³⁷ Dalam pendekatan metode kualitatif ini dapat diketahui dengan cara mendalami situasi sosial yang ada di

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 60

³⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), 8

lapangan seperti yang terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Situasi sosial (*social situation*)³⁸

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan apabila permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial dengan mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.³⁹

D. Pendekatan Penelitian

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2012), cet: 15, 216.

³⁹ Ibid. h. 399

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan dalam pandangan sosiologis bertujuan untuk mencari atau menemukan makna fungsi dan peran guru PAI dalam menangkal radikalisme di SMA N 1 Baros serang Banten.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan durasi waktu yang lama dengan partisipan. Wawancara diarahkan pada pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informan terhadap pengalaman hidupnya sendiri.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. Subyek dalam penelitian kualitatif ini disebut juga dengan narasumber atau partisipan.⁴⁰ Dalam menentukan subyek, penelitian ini menggunakan teknik dengan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*). Menurut Nasution⁴¹ *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 107

⁴¹ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 9

dari segala lapisan populasi. Hal itu bergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti dan Guru PAI SMA N 1 Baros Serang Banten.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah para guru dan para peserta didik kelas X dan XI. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa guru dan siswa yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, peserta didik SMA N 1 Baros Serang Banten yang terdiri dari Pengurus Rohis dan anggotanya, Ketua kelas dan beberapa peserta didik kelas XI dan XII. Pemilihan subyek tersebut karena kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik dapat memberikan penjelasan tentang penangkalan bahaya radikalisme di sekolah tersebut.

F. Metode Pengumpulan Data

Cara mempermudah proses penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan secara akurat, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini termasuk observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI dalam menangkal radikalisme, kegiatan yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menangkal radikalisme, dan perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati di SMA N 1 Baros Serang Banten.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti namun tetap berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara. Sedangkan pelaksanaannya menggunakan pedoman wawancara yaitu garis besar materi

wawancara yang dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti.⁴²

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran guru PAI dalam menangkal bahaya radikalisme, upaya strategis yang dilakukan guru PAI dalam menangkal radikalisme, kegiatan keagamaan, dan sikap peserta didik. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Guru PAI, peserta didik, dan staff tata usaha SMA N 1 Baros serang Banten.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴³ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, tata letak, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan yang berhubungan dengan penangkalan bahaya radikalisme di SMA N 1 Serang Banten.

G. Metode Analisis Data

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220

⁴³ Sugiyono, *hal.* 329

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berpikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data

yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan begitu, data yang telah diperoleh dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga penelitian akan lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini berisi jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁴⁴

H. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa

⁴⁴ Ibid., hal. 338

sumber. Sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan para siswa. Data dari sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana spesifik dari sumber-sumber tersebut.⁴⁵

⁴⁵ Ibid., hal. 372